### BAB IV

# **METODE PE****NELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

 Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif kuantitatif* dengan desain *case control*, untuk mempelajari hubungan sanitasi fisik rumah dengan pasien tuberkulosis paru dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol dan dengan melakukan pengukuran dengan alat ukur komponen sanitasi fisik rumah.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

 Penelitian dilaksanakan di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, selama dua bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2020.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah penduduk yang menetap dan tinggal di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli sebanyak 2.923 jiwa sebagai populasi target, sedangkan populasi sasaran adalah 14 rumah yang merupakan penderita tuberkulosis paru dari tahun 2015 sampai 2019. Besaran sampel yang diambil adalah sebanyak sasaran karena jumlah populasi sasaran kecil. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari : kelompok kasus yang semua penduduk penderita tuberkulosis paru sebanyak 14 sampel dan kelompok kontrol merupakan populasi yang bertempat tinggal radius 20 meter dari lingkungan penderita Tuberkulosis paru sebanyak 14 sampel. Sehingga total sampel berjumlah 28 sampel.

Kesetaraan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol dilakukan dengan memilih kontrol yang setara atau hampir sama dengan kelompok kasus. Kriteria kontrol yaitu seperti :

1. Menentukan jumlah responden sebanyak 28 sampel rumah yang sudah ditentukan.
2. Satu wilayah dengan kasus atau berdekatan rumahnya maksimal radius 20 meter dari rumah penderita tuberkulosis paru.
3. Dapat ditemui saat penelitian berlangsung.
4. Masyarakat yang bersedia dilakukan penelitian di rumahnya.
	1. **Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**
5. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari wawancara mengunakan koesioner dan observasi mengenai sanitasi fisik rumah. Sumber data yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperolah dari hasil wawancara mengunakan kuisioner dan pengamatan oleh peneliti
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mencari data di Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli tahun 2015 sampai 2019 dan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan kuisioner dan checklist yang telah disiapkan sesuai tujuan penelitian.

* 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

1. Alat tulis (pulpen, *clip holder*)
2. Kamera untuk mengambil gambar pada saat melakukan penelitian.
3. Lembar observasi : untuk mengumpulkan data sanitasi fisik rumah.
4. Kuesioner : untuk medapatkan identitas responden
	1. **Teknik Pengolahan Data**

 Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan melalui beberapa tahapan. Tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

 Penyuntingan data dilakukan sebelum proses pemasukan data, sebaiknya dilakukan dilapangan agar data yang salah atau meragukan masih dapat ditelusuri kembali kepada responden. Sepeti pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, releven dan konsisten.

1. Coding

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah saat melakukan pendataan atau pengolahan data.

1. Entry data

Data yang sudah terstruktur selanjutnya dilakukan entry atau pemasukan data dengan menggunakan komputer untuk mempermudah analisis yang akan dilakukan.

1. Cleaning data

Melihat kembali data yang telah dimasukan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

* 1. **Analisa Data**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi fisik rumah dengan pasien tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli mengggunakan observasi dan kuesioner. Adapun dua analisis yang digunakan seperti analisis unvariat dan analisis bivariat, seperti di bawah ini :

1. Analisis unvariat

Analisis unvariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini analisis unvariat digunakan untuk menganalisis distribusi, frekuensi dan presentase masing-masing variabel.

1. Analisis Bivariat

 Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas yang dimana seperti hubungan sanitasi fisik rumah yang meliputi pengukuran Pencahayaan, kelembaban, suhu, ventilasi dan kepadatan hunian dengan variabel terikat yaitu tuberkulosis paru menggunakan metode analisis *Chi Square* (X2) (Notoadmojo, 2012).

Uji yang digunakan adalah uji *Chi square* dengan tingkat kemaknaan 95 % (α = 0,05 ). Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing- masing variabel bebas dengan variabel tergantung. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan ( nilai p) . Jika nilai P > α, maka hasil perihitungan statistiknya tidak bermakna artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Sebaliknya jika nilai P ≤ α, maka hasil perhitungan statistiknya bermakna, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut :

X2 = 

Pada analisis bivariate menggunakan metode analisis *Chi Square* (X2). Uji ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coeffient Contigency* (CC) dengan kriteria seperi tabel 2 di bawah ini (Sugiyono, 2012)

### Tabel 2

**Kriteria Perhitungan Coeffient Contigency (CC)**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

 *(Sumber : Sugiyono, 2012)*